

## Pengaruh kualifikasi kadinkes dati II terhadap pengembangan fungsi puskesmas di kanwil depkes tipe A pulau jawa

Titte Kabul-Adimidjaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82820&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian ini dilakukan karena belum adanya spesifikasi jabatan Kadinkes Dati II yang secara tepat dapat menyatakan kualifikasi Kadinkes Dati II yang dibutuhkan. Adanya gambaran tentang kualifikasi Kadinkes Dati II saat ini yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan spesifikasi jabatan Kadinkes Dati II merupakan tujuan umum dari penelitian ini, sedangkan tujuan khususnya adalah adanya gambaran mengenai pengaruh kualifikasi Kadinkes Dati II saat ini terhadap pengembangan fungsi Puskesmas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Hasil penelitian adalah didapatkan Cara untuk menentukan kualifikasi Kadinkes Dati II secara induktif dan informasi yang didapatkan adalah adanya alternatif kualifikasi Kadinkes Dati II yang ideal, optimal dan yang masih dapat ditoleransi serta adanya pandangan bahwa gaya kepemimpinan situasional selaras dengan perilaku kepemimpinan di Indonesia yakni ing ngarso sung tulodo selaras dengan gaya kepemimpinan direktif, ing madyo mangun karso selaras dengan gaya kepemimpinan konsultatif dan partisipatif sedangkan tut wuri handayani selaras dengan gaya kepemimpinan derigatif. Adanya masukan bagi pengembangan jenjang karier, pelatihan serta penentuan lama menduduki jabatan dan motif yang dapat memacu motivasi kerja Kadinkes Dati II. Saran yang diberikan, perlu diadakan analisis jabatan yang secara deduktif dapat menyatakan kualifikasi Kadinkes Dati II yang dibutuhkan, untuk mengetahui kesenjangan yang ada terhadap Cara induktif (penelitian ini). Perlu dilakukan penilaian kembali materi pelatihan manajemen Puskesmas/Kesehatan, walaupun demikian bagi Kadinkes Dati II yang belum mengikuti pelatihan ini disarankan agar diberikan pelatihan manajemen Puskesmas/Kesehatan; Perlu dikembangkan peraturan mengenai lama menduduki jabatan, yaitu adanya 'tour of duty' atau 'tour of area' setelah masa jabatan satu Pelita; Perlu adanya pengembangan jenjang karier Kadinkes Dati II- yang menurut penelitian ini sebaiknya melalui Jalur Puskesmas; Perlu adanya pengembangan keterampilan kepemimpinan berdasarkan teori situasional demikian pula pengembangan keterampilan dalam melakukan supervisi dan memotivasi bawahan. Selanjutnya perlu dikembangkan sistem umpan balik yang berbentuk penilaian terhadap kemampuan pelaksanaan tugas ('performance appraisal') Kadinkes Dati II secara menyeluruh yang tidak terkotak-kotak dan ter'focus' terhadap program tertentu saja.